

"Definisi kesepian yang sebenarnya adalah hidup tanpa tanggung jawab sosial."

Goenawan Mohamad, Sastawan

EDISI KAMIS / 21 November 2019

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

KASUS NOVEL

'Masuk Angin'

Tragedi penyiraman terhadap penyidik senior KPK, Novel Baswedan belum juga menemukan titik terang sampai 2 tahun berlalu. Kapolri Jenderal Idham Azis mengaku belum bisa mengungkap pelaku. Kasus pun terancam 'masuk angin' alias berlarut-larut tanpa hasil.

(Baca, Hal 11)



JEJAK KASUS NOVEL BASWEDAN

2017

11 April

Novem disiram air keras di depan rumahnya

15 April

Kapolri mengatakan polisi sudah mengantongi foto pelaku

31 Juli

Presiden Jokowi minta kasus Novel diusut sampai tuntas

17 Agustus

Novel jalani operasi besar pertama di Singapura

2018

12 Februari

Novel jalani operasi keduanya

22 Februari

Novel pulang ke Indonesia

6 April

Polisi mengaku kesulitan mengidentifikasi dan menangkap pelaku

27 Juli

Novel Baswedan kembali ke KPK. Pimpin satgas penyidikan

2019

8 Januari

Kapolri bentuk tim gabungan penyidikan teror Novel Baswedan yang melibatkan KPK hingga Komnas HAM

12 April

Tim gabungan meyebut belum ada hasil yang bias di sampaikan ke publik

8 Juli

Masa tugas tim gabungan kasus Novel habis. Mereka belum mengungkap temuannya



MENYOAL SERINGNYA RISMA KE LUAR NEGERI, INI PENJELASANNYA

Surabaya— Perkembangan Kota Surabaya yang begitu pesat mendapat apresiasi dari berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar negeri. Sebagai nakhoda Surabaya, Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini pun sering kali melakukan lawatan ke berbagai negara. Pemkot menegaskan, mayoritas perjalanan Wali Kota perempuan pertama di Kot Pahlawan itu dibiayai oleh pihak pengundang.

“Ada pemberitaan yang kurang tepat yang harus Pemkot luruskan. Diantaranya, Bu Wali Kota tidak sampai 14 kali ke luar negeri. Selama 2019 hanya ke luar negeri sebanyak 9 kali. Ada beberapa agenda ke luar negeri yang batal dihadiri Bu Wali Kota,” kata Kabag Humas Pemkot Surabaya, Febriadhitya Prajataru, Rabu (19/11).

Febri menjelaskan, dari kesembilan agenda tersebut, semua adalah undangan bukan kunjungan kerja inisiatif Pemkot Surabaya. Begitu pula dengan biayanya, mayoritas dibiayai pengundang. Sehingga lawatan tersebut tidak memberatkan APBD Kota Surabaya.

Pemkot Surabaya memastikan agenda kunjungan kerja Wali Kota Risma ke luar negeri (LN) tidak menguras Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Dikatakannya, selama ini perjalanan ke luar negeri itu ditanggung oleh pengundang atau tak jarang dibiayai oleh UCLG Aspac (The United Cities and Local Governments Asia Pacific), karena dia juga menjabat Presiden UCLG Aspac.

Contohnya agenda pada 19 Februari 2019 di New York Amerika Serikat, Wali Kota Risma diundang Presiden Majelis Umum PBB dan Direktur FAO. Biaya ke Amerika tersebut sepenuhnya ditanggung panitia. Dalam kunjungan itu, Wali Kota

Risma menjadi pembicara terkait ketahanan pangan dan program urban farming di Surabaya.

Selain itu, Febri menyebut, Wali Kota Risma juga sering ke LN dalam kapasitasnya sebagai Presiden UCLG Aspac. Seperti pada 21-24 Mei 2019 di Yi Wu Tiongkok, 4-7 September di Makati Filipina, 24-25 September di New York dan pada 15-18 Oktober di Cologne Jerman.

“Kunjungan-kunjungan itu tidak menggunakan APBD Kota Surabaya sama sekali. Semua biaya ditanggung pengundang. Dan yang lebih membanggakan lagi untuk Surabaya, Bu Risma diundang dan memberikan paparan atau sebagai pembicara. Bukan sekadar diundang untuk menghadiri atau hanya ceremonial belaka,” ungkap Febri.

Dalam lawatannya ke luar negeri, Febri memastikan bahwa Wali Kota Risma juga mengedepankan efisiensi waktu dan biaya. Contohnya kunjungan ke Austria dan Filipina pada 1-4 September dan 5-7 September. Wali Kota Risma memilih penerbangan langsung tanpa harus transit ke Indonesia. Sehingga lebih hemat biaya dan menghemat waktu. Begitu pula saat kunjungan ke Amerika Serikat pada 24-26 September dan 27-30 ke Korea Selatan dijadikan dalam satu trip.

“Tentu kegiatan ke beberapa negara ini sangat melelahkan. Tapi dipilih Bu Wali Kota karena lebih efektif dan efisien. Dibanding dari negara A lalu pulang dulu menuju negara B. Lebih baik dari negara A langsung ke negara B. Jadi lebih efektif dan efisien,” tuturnya.

Menurutnya, ada beberapa agenda ke luar negeri yang batal dihadiri Wali Kota

Risma. Seperti pada 8-10 Februari 2019 di Amerika Serikat, kemudian pada 21-26 Agustus di San Fransisco Amerika Serikat batal dihadiri karena Wali Kota Risma saat itu tengah sakit.

Dalam waktu dekat, Febri mengungkapkan, Wali Kota Risma juga mendapat undangan dari Partai Pembangunan dan Keadilan (AK Party Women's Wing), Republik Turki, untuk berpartisipasi dalam forum internasional dengan tema 'International Forum of Women in Local Governance'. Forum ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Hak Perempuan di Turki dan akan dihadiri oleh Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan.

Wali Kota Risma akan menghadiri forum ini dan terlibat secara aktif sebagai keynote speaker untuk menyampaikan paparan terkait keberhasilan pembangunan Kota Surabaya dalam kepemimpinannya. Kunjungan ini rencananya akan dilakukan pada 11-13 Desember 2019.

Selama Wali Kota Risma melakukan lawatan ke luar negeri, manfaatnya bisa dirasakan bagi Kota Surabaya. Menurut Febri, selama melaksanakan kunjungan, Wali Kota Risma selalu mempromosikan Kota Pahlawan. Sehingga selama hampir 10 tahun sudah tak terhitung beberapa kali forum internasional digelar di Surabaya.

“Yang paling besar adalah acara UN Habitat yang pesertanya mencapai 4 ribu orang lebih. Banyaknya orang dari luar negeri yang datang ke Surabaya ini tentu sangat bermanfaat untuk Surabaya. Hotel jadi ramai, restoran ramai, oleh-oleh juga ramai. Itu nanti akan berdampak pada PAD (Pendapatan Asli Daerah),” pungkasnya. (ins)

DPRD JATIM MINTA PERDA HAK KEUANGAN DIREVISI

Surabaya— Dalam rangka mendukung kelancaran fungsi, tugas dan wewenang DPRD Jatim dan rencana kerja tahun anggaran 2020, Perda No.5 tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD Jatim bakal direvisi. Pasalnya, aturan itu dinilai sudah tidak sesuai dengan perkembangan yang ada.

Menurut Ketua DPRD Jatim, Kusnadi dalam Pasal 38 Perda No.5 tahun 2017 dan Pergub No.54 tahun 2017 disebutkan bahwa untuk mendukung kelancaran tupoksi DPRD Jatim disediakan belanja penunjang kegiatan DPRD berupa program.

“Program itu meliputi penyelenggaraan rapat, kunjungan kerja, pengkajian, penelaahan dan penyiapan Perda, peningkatan kapasitas dan profesionalisme SDM di lingkungann DPRD, koordinasi dan konsultasi kegiatan pemerintahan dan kemasyarakatan serta program lain sesuai dengan fungsi, tugas dan wewenang DPRD Jatim,” terang Kusnadi dikonfirmasi,

Rabu (20/11). Usulan revisi Perda No.5 tahun 2017 tersebut telah disampaikan langsung oleh Kusnadi pada rapat paripurna DPRD Jatim dengan agenda laporan Rencana Kerja DPRD Jatim tahun anggaran 2020, Senin (18/11).

Frekuensi kegiatan alat kelengkapan DPRD Jatim tahun 2020 terkait dengan kunjungan kerja/studi banding dan koordinasi/konsultasi, sudah dialokasikan dengan baik. Kemudian Banmus dapat melakukan kegiatan koordinasi maupun kunjungan studi banding sekurang-kurangnya 24 kali ke luar daerah/luar provinsi dalam satu tahun anggaran.

Selanjutnya, Komisi-Komisi



Kusnadi
Ketua DPRD
Jatim

juga diberikan alokasi kunker/studi banding maupun koordinasi/konsultasi ke luar daerah/luar provinsi sekurang-kurangnya 24 kali dalam satu tahun anggaran. Begitu juga dengan Bapem Perda dapat melaksanakan kegiatan kordinasi/konsultasi sekurang-kurangnya 24 kali ke luar daerah/luar provinsi, maupun kunjungan kerja ke dalam daerah/dalam provinsi sekurang-kurangnya 8 kali dalam setahun dengan peretujuan pimpinan DPRD Jatim.

Sedangkan Banggar dapat melaksanakan kegiatan kordinasi/konsultasi maupun kunker/studi banding sekurang-kurangnya 24

“Alat kelengkapan lainya yang diperlukan seperti Pansus/Panja dapat melakukan kegiatan kunker/studi banding maupun koordinasi/konsultasi sekurang-kurangnya 4 kali ke luar provinsi dan 4 kali ke dalam provinsi atas persetujuan DPRD Jatim,”

Kusnadi
Ketua DPRD
Jatim

kali ke luar daerah/luar provinsi, dan kunker ke dalam provinsi sekurang-kurangnya 5 kali dalam setahun atas persetujuan pimpinan DPRD Jatim.

“Alat kelengkapan lainya yang diperlukan seperti Pansus/Panja dapat melakukan kegiatan kunker/studi banding maupun koordinasi/konsultasi sekurang-kurangnya 4 kali ke luar provinsi dan 4 kali ke dalam provinsi atas persetujuan DPRD Jatim,” ungkap Kusnadi.

Di samping itu ada juga kunjungan kerja dapil dialokasikan sebanyak 2 kali sebulan atas persetujuan pimpinan DPRD Jatim. “Pimpinan dan anggota DPRD juga dapat melakukan kunjungan kerja insidental menghadiri undangan,” jelas Ketua DPRD Jatim.(jnr,ist)

DPRD SURABAYA TEMUKAN DATA MASYARAKAT MISKIN TAK SINKRON

Surabaya—Komisi D DPRD Surabaya, menemukan bahwa data Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) tidak sesuai dengan kondisi di lapangan. Banyak warga berpenghasilan di bawah Upah Minimum Regional (UMR) tidak tercatat dan tak mendapat fasilitas Penerima Bantuan Iuran (PBI) dari Pemerintah Kota Surabaya.

Wakil Ketua Fraksi PAN-PPP, Juliana Eva Wati mengatakan jika hal tersebut jadi polemik warga Kapas Baru. “Itu satu R1 benar-benar tidak mampu, daerah terpencil tapi tidak ada yang masuk MBR dan PBI,” katanya saat di temui di Gedung DPRD, Rabu (20/11). Untuk diketahui pihaknya melakukan reses di Kapas Baru Gang VI, Tambaksari Surabaya

Juliana juga menjelaskan bahwa pendataan warga miskin oleh ketua R1 sudah dilakukan, tetapi sampai saat ini tidak ada kelanjutannya. Saat melakukan reses warga di Kapas Baru,

Jeje—begitu sapaannya-- menemukan bahwa ada orang yang mampu, tetapi masuk dalam data MBR dan dapat PBI. Hal ini jadi pertanyaan anggota dewan terkait kriteria yang digunakan pemkot dalam mendata MBR. “Ini kan jadi pertanyaan bagi kami di komisi D, karena Dinas Sosial Surabaya tidak terbuka cara pengolahan MBR-nya,” katanya.

Menurut pendapat Jeje, bila pemkot terbuka dalam mendata MBR, pihaknya akan lebih mudah mengevaluasi data tersebut. Apabila tim survei kurang, mungkin bisa ditambahkan lagi untuk dapat hasil yang

valid.

Jeje juga menyarankan, pemkot harus mengevaluasi data MBR dengan benar. Terlebih saat ia melakukan reses, dapat langsung melihat warga tidak mampu dengan melihat kondisi rumah mereka. “Kondisi rumah bisa bisa menggambarkan mampu tidaknya seorang warga. Tapi dinsos tidak ada perhatian khusus di sana (Kapas Baru),” tambah Jeje.

Untuk menyikapi hasil survei yang telah dilakukan, Juliana akan mendiskusikan dengan DPRD Surabaya. Sehingga nantinya bisa mengundang dinas terkait untuk membahas data MBR. Khususnya hasil temuannya.

Jeje menargetkan Jumat (22/11) sudah melakukan rapat dengar pendapat (RDIP atau hearing) dengan dinas terkait. Sehingga permasalahan kesejahteraan rakyat ini segera terpenuhi.



Kondisi rumah bisa menggambarkan mampu tidaknya seorang warga. Tapi dinsos tidak ada perhatian khusus di sana (Kapas Baru)

Juliana Eva Wati
Wakil Ketua Fraksi
PAN-PPP

Ia berharap pemkot serius menindaklanjuti validasi MBR yang tumpang tindih. Jangan sampai sudah menganggarkan survey MBR, tapi hasil survcinya tidak tepat pada warga miskin.(ard)

UMK 2020 DI JATIM DIGEDOK, KESENJANGAN DISOAL

Surabaya— Pemprov Jatim telah menggedok besaran upah minimum kabupaten/kota (UMK) di Jatim tahun 2020 pada Rabu (20/11). UMK ditetapkan sehari sebelum batas akhir penetapan UMK pada tanggal 21 November 2019.

Pada usulan UMK tahun 2020, terdapat tiga usulan yang tidak sesuai ketentuan, yaitu Kota Blitar, Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Sidoarjo. Setelah mendapatkan klarifikasi resmi dari bupati/walikota terkait, serta melalui serangkaian sidang pembahasan, maka disepakati bahwa penetapan UMK di Jatim sepenuhnya mempedomanu ketentuan yang ada, yaitu naik sebesar 8,51 persen dari nilai UMK tahun sebelumnya, ungkap Ketua Dewan Pengupahan Provinsi Jatim, Fauzi saat Konferensi Pers di Kantor Gubernur Jatim.

Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa telah menetapkan UMK melalui Keputusan Gubernur Jatim nomor 188/568/KP/IS/013/2019 tanggal 20 November 2019 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jatim Tahun 2020. Besaran UMK Tahun 2020 tertinggi, yaitu Rp 4.200.479,19 dan UMK terendah sebesar Rp 1.913.321,73. "Saya berharap dengan penetapan UMK ini semoga bisa berjalan dengan baik dan kondusif. Ini untuk kesejahteraan para pekerja," ujar Khofifah.

Perwakilan Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Jatim, Jhonson Simanjuntak menegaskan, pihaknya akan mendukung penuh apa yang sudah ditetapkan Gubernur Jatim. "Kami berusaha menyosialisasikan keputusan yang sudah tepat karena sesuai aturan. Ini sudah sesuai Peraturan Pemerintah nomor 78 tahun 2015 tentang Upah Minimum," jelasnya.

Kenaikan UMK sebesar 8,51 persen ini mengacu pada Surat Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor BM/308/HL0100/X/2019

tanggal 15 Oktober 2019, tentang Data Tingkat Inflasi Nasional dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Tahun 2019. Kenaikan UMK juga mempedomanu formula perhitungan upah minimum yang diatur pada Pasal 44 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan, dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 15 Tahun 2018 tentang Upah Minimum.

Sementara itu, terkait upah minimum sektoral kabupaten/kota (UMSK) Tahun 2020, Ketua Dewan Pengupahan Jatim yang juga Ketua Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) Jatim, Fauzi menyebut, saat ini tercatat telah masuk usulan dari Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Pasuruan.

Dewan Pengupahan Provinsi Jatim belum dapat memberikan rekomendasi kepada Gubernur Jatim, sebab usulan UMSK dari dua kabupaten itu masih diperlukan klarifikasi lebih lanjut. Demikian pula dengan UMSK yang sampai hari ini belum masuk ke Dewan Pengupahan Provinsi yaitu Kota Surabaya, Kabupaten Gresik dan Kabupaten Mojokerto.

Fauzi mengungkapkan, Dewan Pengupahan Jatim masih akan melakukan pembahasan dan konfirmasi lebih lanjut terkait UMSK lima daerah tersebut. Selanjutnya akan direkomendasikan kembali kepada Gubernur Jatim. Sebab ada ketentuan yang mensyaratkan kesepakatan antara asosiasi pengusaha pada sektor yang bersangkutan dengan serikat pekerja/serikat buruh pada sektor yang bersangkutan.



Tahun Depan, 2.000 Buruh Rokok di Jatim di-PHK

Surabaya - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Jawa Timur telah menerima laporan adanya lebih dari 2.000 pekerja di perusahaan rokok yang akan mendapatkan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada tahun depan.

Kepala Disnakertrans Jatim Himawan Estu Bagijo mengatakan ada pabrik yang akan mem-PHK karyawannya yakni dari pabrik rokok Sigaret Kretek Tangan yang berlokasi di Kletek, Sidoarjo.

"PHK tahun depan banyak, beberapa perusahaan yang alas kaki misalnya. Kemudian di Kletek. Skema-skema itu sudah kita bicarakan dengan pengusaha, kemudian ada penyesuaian dengan pelatihan dan pilihan-pilihan job apa yang dipilih nanti. Kalau mau disebut lebih dari 2.000-an," papar Himawan di Kantor Gubernur Jatim Jalan Pahlawan Surabaya, Rabu (20/11).

Lalu, apa alasan pabrik tersebut mem-PHK ribuan karyawan? Himawan menerangkan rokok yang diproduksi pabrik tersebut tidak laku di masyarakat. "Pegawai Sigaret Kretek Tangan, produknya sudah nggak laku, karena pindah ke Filter. Harga rokok juga naik," imbuhnya.

Sementara di tahun ini, Himawan menyebut beberapa pabrik telah mem-PHK sedikitnya 1.700 pekerja di Jatim. (ist,sur)

BESARAN UMK 2020 DI JATIM

1. Kota Surabaya :	Rp. 4.200.479,19
2. Kab. Gresik :	Rp. 4.197.030,51
3. Kab. Sidoarjo :	Rp. 4.193.581,85
4. Kab. Pasuruan :	Rp. 4.190.133,19
5. Kab. Mojokerto :	Rp. 4.179.787,17
6. Kab. Malang :	Rp. 3.018.530,66
7. Kota Malang :	Rp. 2.895.502,74
8. Kota Batu :	Rp. 2.794.800,00
9. Kota Pasuruan :	Rp. 2.794.801,59
10. Kab. Jombang :	Rp. 2.654.095,87
11. Kab. Tuban :	Rp. 2.532.234,77
12. Kab. Probolinggo :	Rp. 2.503.265,94
13. Kota Mojokerto :	Rp. 2.456.302,97
14. Kab. Lamongan :	Rp. 2.423.724,77
15. Kab. Jember :	Rp. 2.355.662,90
16. Kota Probolinggo :	Rp. 2.319.796,75
17. Kab. Banyuwangi :	Rp. 2.314.278,87
18. Kota Kediri :	Rp. 2.060.925,00
19. Kab. Bojonegoro :	Rp. 2.016.780,00
20. Kab. Kediri :	Rp. 2.008.504,16
21. Kab. Lumajang :	Rp. 1.982.295,10
22. Kab. Puhungagung :	Rp. 1.958.844,16
23. Kab. Bondowoso :	Rp. 1.954.705,75
24. Kab. Bangkalan :	Rp. 1.954.705,75
25. Kab. Nganjuk :	Rp. 1.954.705,75
26. Kab. Blitar :	Rp. 1.954.705,75
27. Kab. Sumenep :	Rp. 1.954.705,75
28. Kota Madiun :	Rp. 1.954.705,75
29. Kota Blitar :	Rp. 1.954.635,76
30. Kab. Sampang :	Rp. 1.913.321,73
31. Kab. Situbondo :	Rp. 1.913.321,73
32. Kab. Pamekasan :	Rp. 1.913.321,73
33. Kab. Madiun :	Rp. 1.913.321,73
34. Kab. Ngawi :	Rp. 1.913.321,73
35. Kab. Ponorogo :	Rp. 1.913.321,73
36. Kab. Pacitan :	Rp. 1.913.321,73
37. Kab. Trenggalek :	Rp. 1.913.321,73
38. Kab. Magetan :	Rp. 1.913.321,73

Kala Ponsel Layar Lipat Disoal KEAWETANNYA

Teknologi ponsel layar lipat mulai hadir di pasar. Sayangnya, beberapa konsumen mulai mempertanyakan keawetan smartphone jenis ini.



Salah satunya Motorola Razr reborn. Pertanyaan itu wajar mengingat Samsung dan Huawei pun mengalami cukup kesulitan dalam membuat ponsel layar lipat. Pemasaran Huawei Mate X beberapa kali tertunda, sementara Galaxy Fold juga sempat dibatalkan penjualannya karena ada masalah di desainnya.

Adapun Motorola mengklaim Razr sudah siap dan takkan mengalami masalah. "Kami tidak membawa Motorola Razr yang baru ke pasar sampai kami tahu sudah siap," sebut mereka.

"Kami punya keyakinan tinggi terhadap ketangguhan display Flex View dan berdasarkan riset kami, akan bertahan seperti rata-rata sebuah smartphone. Kami mengakui ini teknologi baru dan berkomitmen terus mengembangkannya seiring evolusi industri," tambah mereka.

Ponsel ini mengusung layar OLED berukuran 6,2 inch di bagian dalam. Punya rasio 21:9

dengan resolusi 2.142 x 876 pixel. Sementara di bagian depan juga terdapat layar OLED berukuran 2,7 inch. Motorola menyebutnya dengan nama Quick View, sebab fungsinya hanya untuk menampilkan notifikasi, mengontrol musik dan kamera.

Motorola bekerjasama dengan Google yang memungkinkan aplikasi beralih dengan mulus dari depan ke layar dalam. Mereka melapisi bagian layarnya dengan nano-coating agar tahan dari percikan air. Pun begitu Razr tidak mengantongi sertifikat IP yang menyatakan bahwa ponsel ini tahan air maupun debu.

Mate X Diklaim Ludes

Setelah beberapa kali mengalami penundaan, Huawei akhirnya memasarkan ponsel layar lipat perdananya, Mate X, di China. Penjualan dilakukan secara online dan sambutan konsumen disebut sangat baik.

Mate X dijual sekitar 1.900 poundsterling atau di kisaran Rp 34 juta. Hanya dalam beberapa menit, unit yang dipasarkan sudah ludes.

Huawei menyebut kuantitas barang memang terbatas tanpa menyebut jumlahnya. Konsumen di negeri Tirai Bambu yang masih berminat dapat membelinya dalam penjualan tahap kedua pada 22 November mendatang.

Mate X didesain menarik dengan layar yang terlipat keluar. Huawei menyebutnya sebagai desain Falcon Wing. Butuh tiga tahun untuk mereka mengembangkan desain tersebut. Ketika posisi terlipat, ada layar berukuran 6,6 inch di bagian depan dan 6,3 inch di belakang. Begitu dibuka, layar akan menjadi 8 inch.

Namun demikian, karena layarnya berada di luar, sebagian pihak menganggapnya rentan rusak. Harganya yang mahal juga membuatnya menasar pasar yang terbatas. "Risiko jatuh, harga mahal dan keputusan hanya

menjual di China membuat saya bertanya-tanya apakah ini perangkat super niche yang lebih untuk demonstrasi Huawei ketimbang menjadi produk komersial," kata Ben Wood, analis industri dari CCS Insight.(ins)



Huawei Mate X

Mate X didesain menarik dengan layar yang terlipat keluar. Huawei menyebutnya sebagai desain Falcon Wing. Butuh tiga tahun untuk mereka mengembangkan desain tersebut. Ketika posisi terlipat, ada layar berukuran 6,6 inch di bagian depan dan 6,3 inch di belakang. Begitu dibuka, layar akan menjadi 8 inch.



Suko Widodo
Ketua PIH Unair Surabaya



MENULIS ADALAH KUNCI UTAMA KEHIDUPAN

Menjadi seorang jurnalis merupakan sebuah pencapaian membanggakan untuk Suko Widodo. Baginya, menulis adalah kunci utama menjalani kehidupan.

Banyak yang memandang sebelah mata profesi jurnalis. Tapi bagi seorang Suko Widodo, selain menjadi cita-citanya sejak muda, dengan bekerja di dunia media dia menjadikan menulis sebagai sarana mengeluarkan ide-ide idealismenya.

"Lulus kuliah 1987, saya menjadi wartawan di jaman muda saya. Kenapa saya memilih jurusan komunikasi di Universitas Gadjah Mada, ya karena harapannya jadi wartawan. Dan akhirnya tercapai juga, ini titik awal karir saya," ucap Suko Widodo Ketua Pusat Informasi

dan Humas (PIH) Universitas Airlangga (Unair) Surabaya.

Tetapi di tengah perjalanan menapaki dunia jurnalis, Suko muda terpaksa mundur dari profesi yang ia impi-impikan itu. "Saat itu saya selalu ditugaskan di luar Jawa, jadi untuk menjaga keharmonisan keluarga saya terpaksa mundur," ungkapnya.

Meski tak lagi menjadi jurnalis, Suko selalu optimistis. Ia percaya masih banyak profesi lain untuk bisa mengabdikan kepada masyarakat. Sampai suatu saat, tahun 1990 Suko banting stir menjadi dosen jurnalistik di berbagai perguruan tinggi.

Antara lain di Universitas Airlangga, Strikosa AWS, Akademi Angkatan Laut, Universitas Bhayangkara serta Universitas Muhammadiyah Malang.

Meski sudah menjadi dosen, pria yang menyelesaikan gelar S2 di Universitas Indonesia (UI) ini tetap konsisten menulis untuk meluapkan keresahannya. "Akhirnya saya banting stir menjadi dosen. Meski demikian, karena saya punya jiwa jurnalis, saya tetap sering menulis," ucapnya.

Baginya menulis adalah kunci utama untuk menjalani sebuah kehidupan. Karena ia percaya, jika dirinya ingin diperhitungkan oleh orang lain, satu-satunya cara ialah menulis. Ia menceritakan, saat bisa menulis rubrik opini di sebuah koran, itu menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi pria yang mempunyai hobi membaca ini.

Di dalam dunia pendidikan, menulis itu adalah bentuk reputasi individu. Dari situlah sosok Suko banyak dikenal dan dicari orang untuk diundang di acara forum-forum diskusi. "Ya kalau hanya menjadi dosen saja pasti kalah dengan orang yang sudah profesional. Dulu sekitar tahun 1991 saya hanya dibayar Rp 25 ribu," tambahnya.

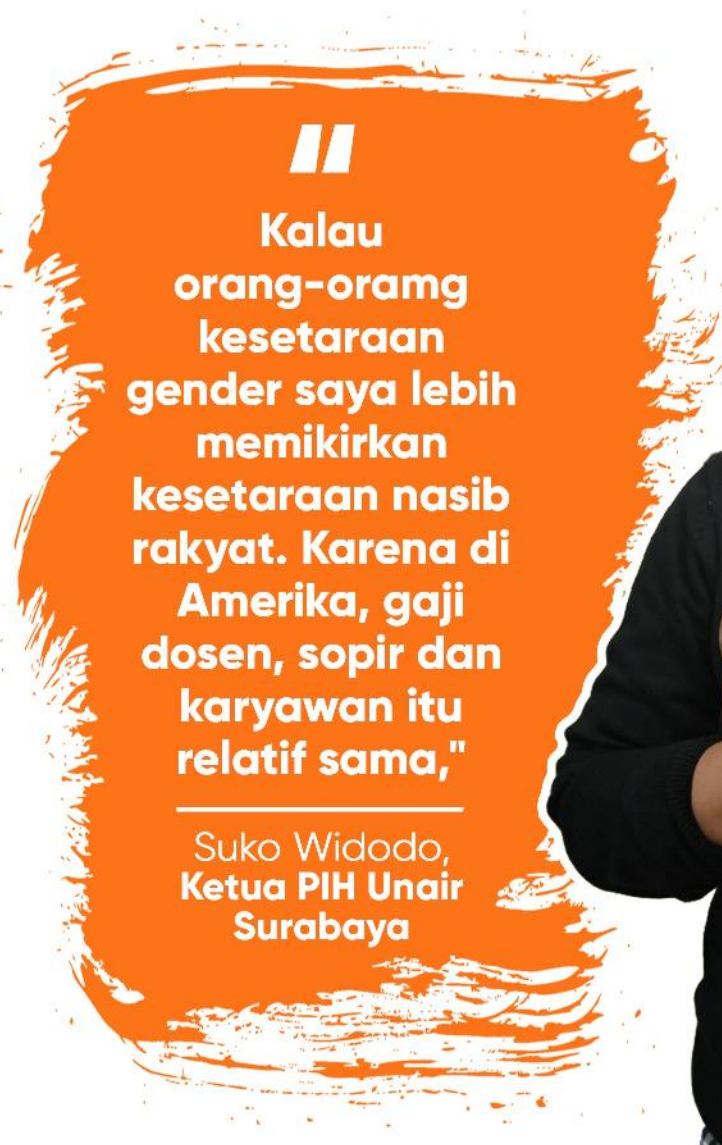
Lebih lanjut ia menceritakan, jika dia sempat menulis memakai mesin ketik walaupun saat itu sudah ada komputer. Meski dengan keterbatasan, Suko tak pantang arang untuk mencurahkan unek-uneknya di dalam sebuah tulisan.

Pria yang menyelesaikan gelar doktor di Unair ini percaya, menulis merupakan salah satu cara meluapkan idelisme, gagasan-gagasan dan memberikan tawaran solusi kepada masyarakat luas. Meskipun mendapat keuntungan, ia menampik jika menulis semata-mata untuk mencari materi. "Kalau ngambil untung dari nulis saya rasa tidak ya, karena ada manfaat lain dari saya menulis," tutur Suko.

Soal Karya Tulis

Di dalam tulisannya Suko selalu berfokus pada ketimpangan dan ketidakadilan. Ia resah karena Indonesia ini negara subur, tapi hingga kini masih banyak rakyat yang tersungkur di jurang kemiskinan. Dengan demikian ia menduga, ada yang salah di dalam tatanan kehidupan sosial negara.

Meskipun sudah berada di zona



nyaman, Suko tak puas dengan pencapaian yang sudah ia raih. Dirinya merasa masih banyak perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan, baik dari sistem maupun cara kerja di Indonesia.

Salah satunya etos kerja, disiplin waktu serta humanisme. Menurutnya di Indonesia terlalu banyak upacara-upacara seremonial yang menyita efektivitas penggunaan waktu. Seharusnya waktu tersebut dibuat untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Selain itu, pembangunan di Indonesia masih berfokus pada fisik dan ekonomi. Sedangkan pembangunan humanisme yang berfokus pada mentalitas individu amat minim. "Saya melihat pengemis dan orang miskin, pasti saya nangis. Saya sudah keliling di seluruh dunia ke Eropa, Amerika, disitu saya melihat perbedaan atau ketimpangan Indonesia dengan negara lain," beber Suko.

Tak hanya itu, di dunia jurnalis ia juga mengungkapkan keresahannya terhadap oknum wartawan yang mau mencrima sogokkan. Suko menilai ada dua kemungkinan yang menjadi pemicunya. Diantaranya karena perusahaan media tak mampu menggaji dengan bayaran besar, serta bisa juga akibat mentalitas individu manusianya.

"Kalau orang-orang kesetaraan gender saya lebih memikirkan kesetaraan nasib rakyat. Karena di Amerika, gaji dosen, sopir dan karyawan itu relatif sama," katanya.

Ke depan ia mempunyai keinginan untuk menjadi seorang penulis buku novel. Dari berbagai penelitian yang ia kerjakan, Suko mempunyai catatan-catatan tentang ketidakadilan serta praktik-praktik kekuasaan yang menurutnya 'jahat'. (Sur)

Nasi Putih Kerap Jadi Kambing Hitam Diabetes **KENAPA?**



Masih banyak yang menganggap nasi putih sebagai penyebab utama diabetes di orang Asia, termasuk Indonesia. Beberapa jurnal ilmiah bahkan menyebut kebanyakan makan nasi akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2.

Sebenarnya, apa alasan nasi selalu disebut penyebab diabetes? "Mungkin yang jadi masalah itu nasi indeks glikemiknya sangat tinggi jadi artinya kalau kita makan nasi dalam waktu satu jam, akan terjadi kenaikan gula darah yang mendadak tinggi, berbeda dengan jenis karbohidrat lainnya," jelas ahli metabolik endokrin dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI), dr Em Yunir SpPD-KEMD.

Nasi merupakan salah satu sumber makanan karbohidrat yang memiliki indeks glikemik cukup tinggi, sekitar 70. Makin tinggi angka indeks glikemik makanan maka semakin cepat kadar gula darah meningkat.

Selain itu, peningkatan gula darah setelah makan nasi pada orang Indonesia juga terjadi terus menerus karena terbiasa makan nasi 3 kali sehari. Belum lagi ditambah lauk pauk dan camilan lainnya. "Kalau jenis karbohidrat lainnya, kenaikan

gula darah bisa pelan sehingga insulinnya keluar juga pelan. Jadi makan nasi banyak dalam waktu singkat artinya jumlah gula darah akan naik tapi insulinnya belum keluar, itu yang jadi masalah makanya banyak yang bilang nasi putih itu lebih jahat dari nasi merah, atau nasi hitam," sebutnya.

Mengingat nasi memiliki indeks glikemik yang tinggi, banyak kemudian yang memodifikasi beras untuk menurunkan kadar glikemiknya. Meski demikian, dr Yunir menyebut dampaknya hanya berlaku jangka pendek karena jumlah karbohidrat yang diasup juga sama. "Tapi dalam penelitian dalam jangka panjang efeknya akan sama. Kan total kalori yang masuk juga sama. Itu yang harus diperhatikan," pungkasnya.

Fakta Nasi Dingin

Anggapan nasi dingin lebih baik untuk dikonsumsi oleh pengidap diabetes pun muncul.

Benar enggak, sih? "Mungkin benar. Tetapi kebetulan penelitian yang secara betul-betul diteliti itu hanya kentang waktu itu. Kentang yang sudah siap dimakan, dimasukkan kulkas, kemudian besoknya dipanasin lagi, itu lebih rendah kadar gula(darah)nya," ujar dokter ahli metabolik endokrin Dr dr Aris Wibudi, SpPD-KEMD yang sekaligus menjabat sebagai PEDI (Perhimpunan Edukasi Diabetes Indonesia).

Dia menambahkan, saat ini memang belum ada penelitian serupa pada nasi. Sehingga belum bisa dipastikan apakah memberikan hasil yang sama pada nasi dingin. "Belum ada penelitian yang nasi. Tapi apakah bisa disamakan? Belum tentu. Kalau kentang sudah ada penelitiannya. Tapi kalau makannya tetap banyak ya tetap naik," kata dr Aris. (ist)

Sebenarnya, apa alasan nasi selalu disebut penyebab diabetes?



dr Em Yunir
SpPD-KEMD

ahli metabolik endokrin
dari Fakultas Kedokteran
Universitas Indonesia
(FKUI).

"Mungkin yang jadi masalah itu nasi indeks glikemiknya sangat tinggi jadi artinya kalau kita makan nasi dalam waktu satu jam, akan terjadi kenaikan gula darah yang mendadak tinggi, berbeda dengan jenis karbohidrat lainnya,"

Anggapan nasi dingin lebih baik untuk dikonsumsi oleh pengidap diabetes pun muncul. Benar enggak, sih?



Dr dr Aris Wibudi,
SpPD-KEMD

ahli metabolik endokrin
sekaligus menjabat sebagai
PEDI (Perhimpunan Edukasi
Diabetes Indonesia).

"Mungkin benar. Tetapi kebetulan penelitian yang secara betul-betul diteliti itu hanya kentang waktu itu. Kentang yang sudah siap dimakan, dimasukkan kulkas, kemudian besoknya dipanasin lagi, itu lebih rendah kadar gula(darah)nya,"

Bernadette Chyntia,



Atlet Tenis Meja yang Mirip **Barbie**

.....
Pencinta tenis meja tentu tahu atlet tenis meja wanita professional asal Rumania, Bernadette Cynthia Szcocks. Atlet kelahiran Rumania ini memiliki wajah yang begitu rupawan.
.....

Bernadette Chyntia punya prestasi yang gemilang di bidang olahraga tenis meja. Berbagai ajang kompetisi telah dimenangkannya. Saat ini atlet kelahiran 5 Maret 1995 itu sedang membela tim tenis meja wanita Rumania.

Beberapa prestasi gemilang yang pernah diraih sebelumnya adalah gelar juara ITTF Junior Circuit dan Runner up Turnamen Tenis Meja Eropa 2011. Pada April 2019, dia meraih peringkat nomor 17 di dunia dalam peringkat Federasi Tenis Meja Internasional dan nomor 1 peringkat Uni Tenis Meja Eropa.

Terlepas dari kecebatannya di kancah tenis meja, Bernadette Chyntia juga kerap menarik perhatian lantaran kecantikan yang ia miliki. Tidak jarang banyak yang menyamakannya dengan karakter bonek Barbie.

Bila melihat posting-an di akun Instagram pribadinya yang memiliki 53 ribu lebih followers, Bernadette Chyntia juga kerap menghabiskan waktu untuk berenang, entah itu di kolam atau

pantai.

Meski tenis meja tidak mengharuskan atlet berlarian di tengah lapangan atau mengangkat beban berat, tetapi manfaatnya bagi kesehatan tidak bisa dianggap sebelah mata.

Secara tidak langsung, manfaat terbesar dari tenis meja akan berdampak pada stamina. Tenis meja adalah olahraga yang memerlukan ketahanan pernapasan dan otot tubuh. Selama bertanding, Anda harus bergerak cepat sambil tetap mengatur napas.

Lambat laun, tubuh semakin terlatih menggunakan oksigen secara efektif. Otot tangan dan kaki pun bertambah kuat karena terbiasa bergerak dengan cepat. Akhirnya, stamina meningkat dan tubuh Anda tidak cepat lelah saat beraktivitas.

Selain melatih ketahanan pernapasan dan otot tubuh, tenis meja juga dikenal sebagai olahraga terbaik untuk otak.

Pasalnya, tenis meja memberikan manfaat bagi otak dengan merangsang bagian yang

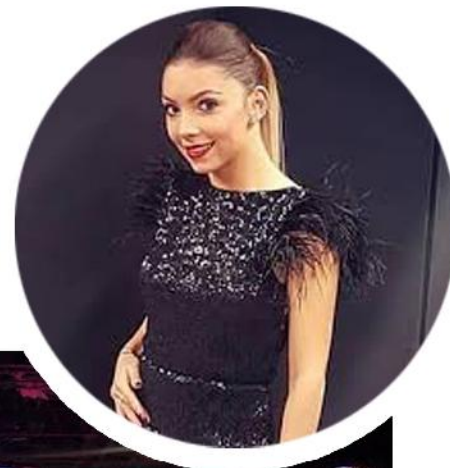
mengatur gerak, kemampuan motorik, dan strategi.

Bermain tenis meja juga melatih fungsi kognitif (berpikir), koordinasi mata dan tangan, serta refleks. Pengaruh ini muncul ketika mata menangkap pergerakan bola ping pong. Otak pun terpacu untuk memprediksi arah bola serta strategi untuk menangkisnya.

Tenis meja adalah salah satu jenis olahraga yang banyak membakar kalori. Olahraga ini

juga tergolong sebagai olahraga acrobik. Olahraga acrobik merupakan jenis olahraga yang membutuhkan oksigen dan sangat efektif untuk membakar lemak.

Oleh sebab itu, tenis meja akan memberikan manfaat besar bagi yang sedang menurunkan berat badan. Sambil mengonsumsi makanan kaya nutrisi, cobalah bermain tenis meja secara rutin dan rasakan perubahannya pada berat badan. Siapa tahu bisa seseksi Bernadette Chyntia!(ist)



Tren Makeup Wanita Jepang : Minimalis yang Bikin Wajah Tirus

Tren makeup terus berganti seiring berjalannya waktu. Di Indonesia sendiri gaya bermakeup yang cukup diminati saat ini adalah natural dengan warna-warna warm atau nude.



Berbeda dengan Indonesia, di Jepang justru yang lebih diminati adalah makeup yang bisa mengubah wajah agar terlihat lebih kecil atau tirus. Hal ini disampaikan oleh Makeup Artist asal Jepang, Hiro Odagiri. "Kalau di Jepang yang terkenal yang bisa bikin muka terlihat lebih kecil," kata MUA asal Jepang, Hiro Odagiri saat ditemui dalam acara Beauty Gathering Pixy Make It Glow di Up In Smoke, Kuningan baru-baru ini.

Selain itu, wanita Jepang juga menyukai makeup yang minimal alias tidak memakai terlalu banyak produk. "Seminimal mungkin persiapkan paling tidak dua, yaitu primer dan cushion," ujar Hiro.

Makeup artist dengan pengikut Instagram lebih dari 41 ribu itu menambahkan primer cukup penting untuk membuat hasil tampilan makeup lebih maksimal. Primer juga berfungsi sebagai pembatas antara makeup dan kulit wajah.

Me m a k s i m a l k a n penggunaan produk, wanita Jepang biasanya akan menggunakan blush on untuk beberapa fungsi. "Blush on bisa dipakai buat eyeshadow, highlighter, atau blush on itu sendiri," kata Hiro. Untuk meminimalkan produk makeup yang dipakai, Hiro menyarankan untuk menggunakan blush on yang memiliki hasil glowing, sehingga tidak perlu lagi menggunakan highlighter. Selain itu blush on juga bisa diaplikasikan pada kelopak mata agar tampilan terlihat lebih fresh.

Ada juga istilah Ruddy complexion makeup. Makeup Jepang ini bertujuan untuk membuat wajah terlihat sehat secara natural. Untuk mendapatkan look tersebut, kamu bisa mengaplikasikan blush on dengan warna yang lembut persis di bagian bawah mata, sehingga



tampak seperti kita merasa hangat dari dalam tubuh. Kamu bisa mengaplikasikan blush pada bagian atas tulang pipi untuk membuat penampilan kamu menjadi tampak lebih muda.

Gradient lips juga bisa dicoba. Gaya memakai lipstik dengan warna merah di bagian dalam bibir masih menjadi tren sampai saat ini. Pastikan sebelum kamu melakukan hal tersebut, eksfoliasi terlebih dahulu bagian bibir kamu agar bibir kamu tetap lembut. Aplikasikan lipstik warna nude dan concealer. Aplikasikan lip tint dalam bentuk titik-titik pada bagian dalam bibir. Baurkan lip tint ke semua bagian bibir dengan menggunakan jari atau cotton bud ke arah luar, kemudian gunakan lip gloss ke seluruh bagian bibir.

Kira Kira Makeup. Kira kira (キラキラ) yang memiliki arti bercahaya adalah tren menempelkan stiker yang berkilau pada bagian daerah mata, bagian atas pipi, atau bahkan daerah dahi. Penampilan ini membuat penampilan kamu tampak seperti unicorn. Tren ini juga sudah sampai ke negeri Korea dan digunakan untuk menutupi kesan mabuk setelah banyak minum alkohol. Selamat mencoba.(ins)



KASUS

Sejak 11 April 2017, pengungkapan kasus penyerangan terhadap Novel Baswedan masih terus bergulir. Namun, dua tahun lebih berselang, Polri belum berhasil mengungkap penyiram air keras terhadap penyidik senior KPK itu.

Kapolri Jenderal Idham Azis mengaku pihaknya terus berupaya mengusir pelaku. Ia pun membuka kesempatan bagi KPK untuk memverifikasi pengusutan yang masih dilakukan polisi.

"Polri akan terus melakukan pencarian pelaku dan akan memberikan akses seluas-luasnya terhadap tim dari KPK untuk melakukan verifikasi terhadap proses penyidikan yang dilakukan Polri," kata Idham dalam rapat kerja perdana bersama Komisi III di Gedung DPR, Senayan, Rabu (20/11).

Dia tak menampik Polri kesulitan dalam mengumpulkan sejumlah bukti. Namun, Idham mengklaim tetap berusaha maksimal, seperti menggambar sketsa wajah terduga pelaku, hingga membentuk tim pencari fakta, termasuk Satgas Novel. "Penyidikan suatu kasus sangat bergantung pada alat bukti yang didapatkan penyidik, oleh sebab itu karakteristik setiap kasus akan berbeda," ucapnya.

Idham menuturkan, ia pribadi telah mencanangkan program penguatan hukum dalam mengusut kasus yang menjadi perhatian publik, termasuk kasus Novel. "Saya telah mencanangkan program penguatan hukum yang profesional dan berkeadilan sebagai salah satu program prioritas Polri. Program tersebut menjadi tujuan penegakan hukum Polri yang optimal sesuai dengan harapan masyarakat Indonesia," tutup dia.

Idham mencontohkan kasus yang juga belum terungkap sama seperti Novel, yakni kasus pembunuhan mahasiswa UI, Akseyna. Sejak peristiwa terjadi pada 26 Maret 2015, sampai saat ini misteri pembunuhan itu belum terungkap. "Meskipun sudah dilakukan pemeriksaan sebanyak 28 saksi dan menyita berbagai barang bukti namun lebih dari 3,5 tahun belum dapat terungkap," ujar Idham.

Hal serupa juga terjadi pada kasus penyerangan Novel. Polri sudah bekerja keras mengumpulkan bukti dan saksi dari berbagai cara. Idham Azis mengatakan, Polri sudah berkoordinasi dengan KPK,

kompolnas, komnas ham, ombudsman, para pakar nasional, bahkan dengan kepolisian australia AFP.

"Tindakan yang telah dilaksanakan penyidik polri antara lain memeriksa 73 saksi, pemeriksaan terhadap 38 titik CCTV yang di sekitar lokasi yang berkoordinasi dengan AFP guna menganalisis rekaman tersebut, pemeriksaan daftar tamu hotel serta penghuni kontrakan dan kamar kos di sekitar TKP," jelas mantan Kabareskrim Polri itu.

Selain itu, polisi sudah memeriksa 114 toko kimia yang berada pada radius 100 km dari lokasi kejadian. Lalu merekonstruksi wajah pelaku, memeriksa 3 orang yang diduga merupakan pelaku dan tak terbukti hingga mempublikasi sketsa wajah pelaku. "Pendalaman terhadap sketsa wajah terduga pelaku dengan 282 data yang kita dapatkan dari Disdukcapil," tambah dia.

Berdasarkan rekomendasi Komnas HAM, Polri juga telah membentuk tim pakar dan tim pencari fakta yang terdiri dari 7 orang akademisi disiplin ilmu yang berbeda guna mendukung proses penyidikan. Tim teknis juga telah berkoordinasi dengan KBRI Singapura untuk memeriksa riwayat kesehatan Novel.

"Selanjutnya polri akan terus melakukan pencarian pelaku dan akan memberikan akses seluas-luasnya terhadap tim dari KPK untuk melakukan verifikasi terhadap proses penyidikan yang dilakukan Polri," ucap Idham Azis.

Anggota tim kuasa hukum Novel, Haris Azhar mengaku tidak kaget dengan sikap negara seperti itu. Bahkan, saking 'lambannya' proses pengungkapan kasus kriminal tersebut mengakibatkan masuk angin yakni adanya laporan politisi PDIP Dewi Tanjung.

"Ini kan ibarat masuk angin ketika kasus Novel enggak diselesaikan, enggak dituntaskan, tidak ditangani dengan baik, akhirnya situasi ini diisi oleh orang yang menurut saya itu mengaburkan persoalan yang sebenarnya," ujar Haris, Jakarta.

Pegiat hak asasi manusia itu menuding negara cuci tangan atas apa yang menimpa Novel sebagai penyidik KPK dengan mengulur waktu dan melempar tanggung jawab penuntasan kasus pejabat lain di polisi.

Penguluran penuntasan kasus, kata Haris, semakin membuktikan secara jelas kepada

masyarakat bahwa tidak ada kemajuan apa pun dari pengungkapan kasus 11 April 2017 silam. Haris mengeskakan negara dalam posisi ini diam. "Ini semua karena negara diam, negara tidak bekerja, negara selalu lempar janji dari satu tim ke tim yang lain ke satu jagal deadline ke satu jagal deadline yang lain tapi sebetulnya enggak ada yang bergerak maju dari satu kasus Novel itu sendiri," ujarnya.

Kasus teror air keras terhadap Novel bermula Selasa 11 April 2017 sekitar pukul 05.10 WIB, Novel Baswedan keluar dari Masjid Al Ihsan, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Dia baru saja menyelesaikan salat subuh berjamaah di masjid yang berjarak empat rumah dari kediamannya. Saat hendak kembali ke rumahnya, tiba-tiba ada dua pengendara sepeda motor yang mendekat. Novel diserang dengan menyiramkan air keras ke arahnya.

Air keras tersebut mengenai wajah Novel. Kejadian yang terlalu cepat membuat Novel tak sempat melihat siapa pelakunya. Akibat paparan cairan itu, Novel langsung dilarikan ke Rumah Sakit Mitra Keluarga Kelapa Gading.

Di hari yang sama, Kapolri Jenderal Tito Karnavian langsung bergerak cepat membentuk tim khusus untuk menangani kasus itu. Tim tersebut merupakan gabungan dari tim Polres Jakarta Utara, Polda Metro Jaya, dan Mabes Polri.

Sore harinya, Novel Baswedan dirujuk ke RS Jakarta Eye Center, Menteng, Jakarta Pusat. Didiagnosa mengalami luka serius di mata akibat terpapar air keras, Novel kemudian dirujuk ke rumah sakit Singapura pada esok harinya, Rabu 12 April 2017.

Di hari yang sama, 12 April 2017, mantan Ketua KPK Busyro Muqoddas sempat meminta kepada Presiden Joko Widodo alias Jokowi untuk segera membentuk Tim Gabungan Pencari Fakta (TGPF) independen yang berada langsung di bawah naungan Presiden.

Namun permintaan tersebut tak ditanggapi. Koalisi masyarakat sipil peduli KPK dan Wadah Pegawai KPK menyuarkan dan mendesak Presiden Jokowi segera membentuk TGPF. Koalisi mensinyalasi adanya keterlibatan petinggi Polri dalam teror tersebut. (ist,ins)

BOS BUMN 'DHUAFA' DILARANG HIDUP MEWAH



Jakarta - Menteri BUMN Erick Thohir kebakaran jenggot. Dia mengaku makan di tempat mewah dengan petinggi BUMN, tapi ternyata petinggi itu bekerja di BUMN yang rugi.

Sebagai informasi, Erick bertemu dengan 32 direktur utama dan komisaris utama kemarin. Menurut Erick, makan ditempat mewah boleh saja, tapi saat perusahaannya rugi gaya hidup petinggi BUMN itu juga harus disesuaikan.

"Bukan tidak boleh, untuk sesuatu yang memang didapatkan, tapi harus punya hati akhlak kalau perusahaan rugi ya prihatin gaya hidup mereka," kata Staf Khusus Menteri BUMN Bidang Komunikasi Publik Arya Sinulingga saat menceritakan pertemuan itu di Kementerian BUMN, Jakarta Pusat, Rabu (20/11).

Direktur Konstruksi Bisnis dan Manajemen Aset Dikdik Permadi menyatakan dari PT Kertas Leces menjadi BUMN yang gagal untuk diselamatkan. Perusahaan ini sudah dinyatakan pailit dan kini sedang menunggu likuidasi aset.

"Pertama paling cepat Leces, bukan cepat lagi itu udah pailit tinggal lelang kurator untuk likuidasi asetnya. Nanti dibagikan ke kreditur," ucap Dikdik di Bandung, Kamis (14/11).

Untuk Merpati, katanya dalam proses penyehatan. Meski belum mendapat suntikan modal, maskapai pelat merah ini mulai beroperasi lewat kerja sama operasi kargo. "Selanjutnya Merpati kita ini sudah optimalkan asetnya mereka, kami lakukan pendampingan untuk kerja sama kargo ke timur dengan 10 BUMN," ucap Dikdik.

Dikdik melanjutkan, PT Industri Gelas menunjukkan progres yang cukup baik. BUMN ini akan segera merambah industri fiberglass dengan bekerja sama dengan Perusahaan Gas Negara (PGN). "Kalau

terkait Iglas (Industri Gelas) kita sedang mulai kajian untuk coba melakukan support pembuatan pipa-pipa fiberglass. Saat ini kita kajian dengan PGN, mereka butuh pipa fiberglass. Nanti kita akan mulai dari situ, selama ini kan mereka setop operasi juga," ucap Dikdik.

Dikdik juga memaparkan, Industri Sandang Nusantara akan mengubah pola bisnisnya. Sebelumnya, perusahaan ini fokus ke industri hulu tekstil dengan pemintalan benang. Kini, bisnis akan berubah mengurus industri hilir garmen. "ISN (Industri Sandang Nusantara) fokusnya nggak ke hulu lagi dia akan training untuk mengurus industri garmen sekarang fokusnya. Mereka juga baru saja lelang aset di Bali, dari hasil itu bisa selesaikan kewajiban kepada kreditur, sisa asetnya ada sembilan pabrik pemintalan," ungkap Dikdik.

Selain itu, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk juga tercatat mengalami kerugian pada triwulan III atau 9 bulan pertama tahun 2019 mencapai US\$ 211,912 juta atau setara Rp 2,96 triliun (kurs Rp 14.000/US\$). PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk juga mencatatkan kerugian di 2018 sebesar US\$ 175,028 juta atau sekitar Rp 2,4 triliun (kurs Rp 14.000).

Terpisah, Mantan Sekretaris Kementerian BUMN Said Didu menjelaskan, petinggi BUMN tetap mendapat gaji kendati perusahaan yang dipimpinnya rugi. Katanya, yang berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan adalah tantiem di mana bonus ini hanya diberikan saat perusahaan untung. Dia bilang, gaji bos BUMN tergantung dari ukuran perusahaan.

"Itu tergantung BUMN-nya, kalau BUMN-nya besar ya besar gajinya walaupun rugi. Kaya Garuda tetap aja besar gajinya walaupun rugi. Kaya PLN, kalau rugi kan besar gajinya tergantung size perusahaan.

9 BUMN

'DHUAFA'

1. PT Merpati Nusantara Airline (MNA)
2. PT Survai Udara Penas
3. PT Industri Gelas
4. PT Kertas Kraft Aceh
5. PT Industri Sandang Nusantara
6. PT Kertas Leces
7. PT Dirgantara Indonesia
8. PT PAL Indonesia
9. PT Industri Kapal Indonesia

Size perusahaan besar ya besar gajinya," katanya. "Kan PLN kadang-kadang rugi kadang-kadang untung. Garuda walaupun rugi tetap aja besar," sambungnya.

Said menyebut, gaji direksi PLN bisa menembus Rp 200 juta per bulan. Lalu, gaji Garuda Indonesia tak jauh selisihnya. "Sekitar situ, hampir sama. mungkin Rp 200 juta an, Rp 100 juta mendekati Rp 200 juta," katanya. Begitu juga dengan Krakatau Steel, ia menuturkan walaupun rugi direksinya juga mendapat gaji. "Tak secara rinci, ia hanya bilang di atas Rp 100 juta. "Saya nggak tahu gaji sekarang, tetap aja itu. (Rp 100 juta) lebih saya yakin," ujarnya.

CUMA 3 DEPUTI

Erick Thohir juga telah merampingkan posisi deputi di kementeriannya. Di era Rini Soemarno, Kementerian BUMN memiliki tujuh deputi. Di tangan Erick, dia menginginkan posisi deputi BUMN hanya diisi oleh tiga orang. Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga mengatakan, tiga deputi tersebut akan mengemban tugas yang berbeda. Di era Erick Thohir, tugas deputi hanya mengurus hal administrasi saja. "Ada tiga deputi, deputi SDM, deputi keuangan, dan deputi hukum. Ini yang membuat (tadinya) 7 (deputi) jadi 3 (deputi)," ujarnya.

Namun, Arya belum mau memberi tahu siapa saja tiga orang yang akan mengisi jabatan deputi tersebut. Menurut dia, orang-orang terpilih itu akan diumumkan pada awal Desember 2019. "Sekarang (deputi) dipegang Plt sambil nunggu definitif, ya kira-kira seminggu, dua minggu ini sudah jadi," kata Arya. Arya pun membuka kemungkinan posisi deputi tersebut tak hanya diisi dari orang lingkungan Kementerian BUMN saja. "Dari kementerian lain bisa jadi, pokoknya dari lembaga negara yang ada," ucap dia. (ist)